

ISSN : 2615-1995, E-ISSN : 2615-0654
J. Madani., Vol. 5, No. 2, September 2022 (81 - 89)
©2018 Lembaga Kajian Demokrasi
dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
<https://doi.org/10.33753/madani.v5i2.221>



Pengaruh Literasi Keuangan dan Auditor Spesialisasi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan di Era Kenormalan Baru (Studi Kasus Dinas Sosial Kota Malang)

Ardi Bachtiar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dosen02475@unpam.ac.id

Indri Kharisma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dosen02474@unpam.ac.id

Ananda Hadistia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dosen02397@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan dan auditor spesialisasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era kenormalan baru di Dinas Sosial Kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel berjumlah 36 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni karyawan (PNS) Dinas Sosial Kota Malang. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis Statistical Package for Social Science (SPSS) dengan metode analisis regresi berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian adalah Secara simultan terdapat pengaruh positif dari literasi keuangan dan auditor spesialis terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang F hitung sebesar 4,384 dengan nilai sig. 0,020. Karena nilai sig. $0,020 < 0,05$. Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang t hitung sebesar 2,575 dengan nilai sig. $0,015 < 0,05$. Auditor Spesialis tidak berpengaruh signifikan perilaku pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang t hitung sebesar -2,442 dengan nilai sig. $0,020 < 0,05$.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Auditor Spesialisasi, Pengelolaan Keuangan

Abstract

This study aims to examine the influence of financial literacy and specialization auditors on financial management behavior in the new normal era in the Malang City Social Service. This research is a quantitative study with data collection techniques using questionnaires. The sample was 36 respondents. The sampling technique used is purposive sampling with predetermined criteria, namely employees (PNS) of the Malang City Social Service. Primary data processing uses Statistical Package for Social Science (SPSS) analysis techniques with multiple regression analysis methods to analyze data. The results of the study were Simultaneously there was a positive influence of financial literacy and specialist auditors on financial management behavior at the Malang City Social Service F calculated at 4,384 with a sig

value. 0.020. Due to the sig value. $0.020 < 0.05$. Financial Literacy has a positive influence on financial management behavior at the Malang City Social Service t count of 2,575 with a sig value of $0.015 < 0.05$. Specialist Auditors have no significant effect on financial management behavior at the Malang City Social Service t calculate -2.442 with a value of sig. $0.020 < 0.05$

Keywords : Financial Literacy, Specialized Auditor, Financial Management

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai membuat seluruh sektor mengalami penurunan drastis bahkan ada yang mengalami kerugian. Hal tersebut juga menimpa berbagai sektor salah satunya sektor pemerintahan. Era kenormalan baru memang hal yang tidak biasa bagi sektor pemerintahan karena harus mulai membiasakan rutinitas bisnis di tengah Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Sektor pemerintahan dituntut untuk peka terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan diwajibkan untuk mematuhi sederet aturan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Oleh karena itu, sektor pemerintahan dituntut berhati-hati dalam membuat laporan keuangan.

Kasus melemahnya perekonomian yang terjadi di Indonesia telah mencapai tingkat yang sangat memprihatinkan, sehingga memberikan efek pada menurunnya kepercayaan terhadap integritas laporan keuangan khususnya di Dinas Sosial Kota Malang. Sehingga dengan adanya literasi keuangan dan peranan auditor spesialisasi industri dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku pengelolaan keuangan di Dinas Sosial Kota Malang yang relevan dan baik.

Menelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari khususnya oleh Dinas Sosial Kota Malang, di mana seseorang harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan

finansial sebagai tujuan akhirnya (Dodi Ahmak Fauzi, 2016).

Literasi keuangan secara umum merupakan pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Setiap individu pasti memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan dalam keluarga. Meliza Silvi dan Norma Yulianti (2013) memperoleh bukti bahwa tingkat pengetahuan merupakan hal yang penting karena memungkinkan individu untuk memahami pengelolaan keuangan keluarga serta memiliki perilaku penghematan. Vincentius dan Nanik Linawati (2014) menyimpulkan individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya jika dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan di mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan (Nujmatil Laily, 2014).

Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau membatasi orang untuk menikmati hidup, tetapi justru dengan adanya literasi keuangan, masyarakat

dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya (Rosyni Rasyid, 2012).

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap seseorang agar terhindar dari masalah keuangan karena seseorang seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan lainnya (Amanita Novi Yushita, 2017). Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan keuangan akan sulit dicapai.

Pengungkapan pelaporan keuangan yang disajikan secara wajar dan bersih dari kecurangan dilakukan oleh pihak yang berkompeten, yaitu auditor. Auditor melakukan general audit (opinion audit) sebagai pelaksanaan tugas audit yang dilakukan secara independen dan obyektif. Namun, demikian dalam mendeteksi kecurangan bukanlah sepenuhnya tanggung jawab dari auditor, melainkan tanggung jawab manajemen perusahaan untuk mencegah timbulnya fraud dalam manipulasi laporan keuangan.

Setiap auditor memiliki kemampuan yang berbeda dalam mendeteksi kecurangan yang disebabkan karena beberapa faktor, misalnya tingkat pengalaman auditor yang berbeda, sikap skeptis yang berbeda dan situasi yang harus dihadapi auditor dalam bekerja. Pengalaman juga akan mempengaruhi sensitivitas auditor terhadap gejala-gejala kecurangan. Auditor yang berpengalaman akan memiliki pengetahuan tentang kekeliruan dan kecurangan yang lebih banyak dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman (Sucipto, 2018).

Penelitian teoritis dilakukan oleh Rizky Anugrah (2018) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat, sedangkan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Selanjutnya, literasi keuangan, sikap keuangan dan niat secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa niat tidak mampu memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan namun niat mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan pengaruh signifikan.

Penelitian teoritis lain dilakukan oleh Moch. Zakki Zahriyan (2012) yang menunjukkan bahwa menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 250 responden di Gresik, Mojokerto, Surabaya, dan Sidoarjo. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang ditujukan kepada kepala keluarga dengan penghasilan minimal Rp 4.000.000 per bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Penelitian teoritis juga dilakukan oleh Youla Diknasita Gahagho, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Variabel sumber pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Variabel sikap keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Variabel sumber pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Niat investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan melalui niat investasi lebih kecil nilainya dibandingkan dengan besarnya pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan secara langsung, namun masih memiliki arah hubungan yang sama-sama positif.

Penelitian teoritis yang lain dilakukan pula oleh Anggriawan (2014) yang menguji kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud yang dihubungkan dengan pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman kerja dan skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud, sedangkan faktor tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi.

Rumusan dalam penelitian ini tentunya adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan auditor spesialisasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era kenormalan baru di Dinas Sosial Kota Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh literasi keuangan dan auditor spesialisasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada era kenormalan baru di Dinas Sosial Kota Malang. Manfaat dilaksanakan penelitian ini antara lain menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya pengembangan kompetensi pengelolaan keuangan bagi instansi dan karyawan.

METODE

Penelitian merupakan kegiatan spionase untuk mencari, memata-matai, dan menemukan pengetahuan dari lapangan yang dapat dipertanggung jawabkan menurut kaidah-kaidah tertentu. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2015:44) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel lebih.

Menurut Sugiyono (2015:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data yang di ambil dari penyebaran

kuisioner secara online lewat google form, dan kemudian ditabulasi dengan menggunakan program komputer SPSS. Dari data yang ada kemudian diolah dan di uji dalam beberapa tahap yaitu pertama uji t yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri), kedua uji F yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama), ketiga uji koefisien determinasi (R^2), dan keempat uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal. Penelitian kuantitatif lebih merupakan wujud daripada deretan angka-angka yang dapat dihitung. Dengan data kuantitatif kita dapat mengetahui pengaruh literasi keuangan dan auditor spesialisasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era kenormalan baru di Dinas Sosial

Tabel 1. Hasil pengujian regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (constant)	59.451	7.667
Literasi Keuangan	0.393	0.153
Auditor Spesialis	-0.469	0.192

Sumber: Data diolah, 2022

Kota Malang.

Berdasarkan tabel 4.4 maka diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = 59,451 + 0,393X_1 - 0,469X_2 + \varepsilon$
 $\alpha = 59,451$ menunjukkan bahwa apabila Literasi Keuangan (X_1) dan Auditor Spesialis (X_2) sama dengan nol, maka nilai penjualan tetap sebesar 59,451 persen.

$b_1 =$ angka 0,393 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 persen literasi keuangan, maka literasi keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,393 persen.

$b_2 =$ angka -0,469 menunjukkan bahwa memiliki arah berlawanan setiap 1 persen auditor spesialis, maka auditor spesialis produk akan mengalami penurunan ketika auditor spesialis produk diterapkan akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar -0,469 persen karena auditor spesialis mempengaruhi peningkatan perilaku pengelolaan keuangan di Dinas Sosial

Kota Malang sehingga berdampak tata kelola keuangan PNS di Dinas Sosial Kota Malang.

Hasil uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan apakah suatu data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Pada tabel 4.3 nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,2 > 0,05 maka dapat dikatakan data

dalam suatu model. Pengujian multikolinearitas menunjukkan koefisien toleransi 0,808 > 0,1 dan VIF senilai 1,237 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas mempunyai angka Tolerance > 0,1.

Hasil uji heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

Tabel 2. Hasil pengujian normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01887577
Most Extreme Differences	Absolute	0.081
	Positive	0.081
	Negative	-0.063
Tes Statistic		0.081
Asymp. Sig (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

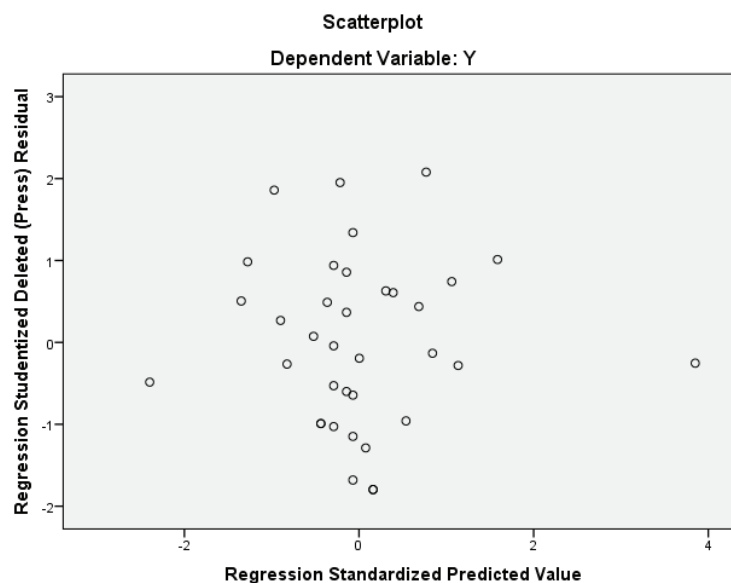
Sumber: Data diolah, 2022

berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen

melihat hasil pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y merupakan Y yang telah diprediksi dan sumbu X merupakan residual yang telah distudentized. Berdasarkan gambar 4.1 scatterplot, tidak terdapat pola yang jelas



Gambar 1. Gambar scatterplot

dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka terindikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji hipotesis

Dari keseluruhan uji asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data yang ada terdistribusi secara normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

Uji koefisien determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi linear berganda dapat menggunakan SPSS 24 terlihat dari adjusted R square sebesar 0,210 yang menunjukkan bahwa tingkat penjualan UMKM dipengaruhi oleh variabel promosi dan inovasi sebesar 1,62 persen, sisanya sebesar 98,38 persen yaitu tingkat penjualan UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Dinas Koperasi UMKM tahun 2020 dipen-

garuhi oleh variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

Uji statistik F

Uji F digunakan untuk menentukan analisis pengaruh promosi dan inovasi terhadap tingkat tata kelola keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang secara simultan. Berdasarkan tabel 4.7 diketahui besarnya pengaruh promosi dan inovasi secara simultan terhadap tingkat perilaku pengelola keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang dengan nilai sig. hitung sebesar $0,020 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji statistik t

Uji t digunakan untuk menentukan analisis pengaruh literasi keuangan dan auditor spesialis secara parsial terhadap tingkat perilaku pengelola keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang. Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel promosi terhadap penjualan memiliki nilai sig. hitung sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga

Tabel 3. Hasil pengujian koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.458a	0.210	0.162	2.079

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4. Hasil pengujian uji statistik F

Model	R	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37.900	2	18.950	4.384	.020b	
Residual	142.655	33	4.323			
Total	180.556	35				

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 5. Hasil pengujian uji statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	59.451	7.667			7.754	0.000
Literasi Keuangan	0.393	0.153	0.443		2.575	0.015
Auditor	35					
Spesialis	-0.469	0.192	-0.420		-2.442	0.020

Sumber: Data diolah, 2022

H0 ditolak dan H1 diterima. Sementara pengaruh auditor spesialis terhadap tingkat perilaku pengelola keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang dimana memiliki nilai sig. hitung sebesar $0,020 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik, terlihat bahwa variabel-variabel independen secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh dari ketiga variabel tersebut bersifat signifikan, dengan kata lain literasi keuangan, auditor spesialis dan disiplin kerja pada Dinas Sosial Kota Malang akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan karyawan. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian sebelumnya. Pengaruh variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh literasi keuangan dan auditor spesialis secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Pada Tabel 4 hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa tingkat signifikansi diketahui F hitung sebesar 4,384 dengan nilai sig. 0,020. Karena nilai sig. $0,020 < 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel tingkat perilaku pengelolaan keuangan, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga secara simultan literasi keuangan dan auditor spesialis memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan di Dinas Sosial Kota Malang.

Apa bila Dinas Sosial Kota Malang memiliki pemahaman terkait literasi keuangan pada tingkat yang optimal akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Karena semakin sering pelatihan literasi keuangan dilakukan berarti kemampuan PNS pada Dinas Sosial Kota Malang dalam melakukan pengelolaan keuangan semakin baik. Semakin baik PNS pada Dinas Sosial Kota Malang dalam mengelola keuangan menjadi indikasi bahwa PNS pada Dinas Sosial Kota Malang tersebut mampu untuk membuat rincian dan laporan keuangan yang baik.

Sementara auditor spesialis mampu mempengaruhi tingkat perilaku pengelolaan keuangan. Sejatinya, meningkatnya perilaku pengelolaan keuangan dari hasil audit yang dilakukan akan memberikan dampak positif pada Dinas Sosial Kota Malang jika dilakukan tanpa ada kecurangan.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Pada Tabel 5 hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa tingkat signifikansi diketahui t hitung sebesar 2,575 dengan nilai sig. $0,015 < 0,05$ sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat perilaku pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riki Ilman Nugraha (2020) yang menyatakan bahwa secara positif dan signifikan variabel literasi tentang simpanan dan kredit terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi tentang simpanan dan kredit maka pengelolaan keuangan UMKM juga semakin meningkat.

Literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Dinas Sosial Kota Malang, hal ini menunjukkan semakin tinggi literasi tentang keuangan maka semakin baik juga dalam pengelolaan keuangannya. Pemahaman tentang keuangan perlu dimiliki setiap individu karena semakin meningkatnya ketidakpastian keuangan saat ini khususnya di era new normal. Memiliki pemahaman terkait aset, atau kendaraan dapat membantu PNS pada Dinas Sosial Kota Malang untuk meminimalisir keborosan atau ketidaksesuaian laporan keuangan. Oleh karena itu, tujuan pokok dari literasi keuangan adalah memberikan pemahaman sehingga tidak mengalami kebingungan dan kecurangan terkait pengelolaan laporan keuangan.

Pengaruh auditor spesialis terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Pada Tabel 5 hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa tingkat sig-

nifikasi diketahui t hitung sebesar -2,442 dengan nilai sig. $0,020 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian secara parsial auditor spesialis tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelola keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Destian Eka Yuniar Maharani (2019) yang menyatakan bahwa spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut didukung pula oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Fitriany (2012). Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa tidak ditemukan pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit setelah adanya regulasi rotasi KAP.

Kemudian ditemukan pula adanya perubahan arah negatif menjadi positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa adanya aturan yang mewajibkan regulasi rotasi KAP yang bersifat mandatory mampu memberikan perubahan pengaruh negatif spesialisasi auditor menjadi pengaruh positif terhadap kualitas audit. yang artinya adalah jika perusahaan diaudit oleh spesialisasi auditor maka akrual diskresioner semakin menurun yang berarti adanya peningkatan kualitas audit.

Hal yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit adalah spesialisasi auditor. Pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki oleh auditor spesialis terkait internal control, risiko bisnis dan risiko audit perusahaan adalah lebih baik jika dibandingkan auditor non spesialis. Balsam, Krishnan, & Yang (2003) menyatakan bahwa nilai akrual diskresioner yang dihasilkan dari perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis lebih rendah jika dibandingkan pada perusahaan yang diaudit oleh auditor non spesialis.

Spesialisasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini sebagai akibat dari adanya peraturan yang mewajibkan untuk rotasi audit pada setiap bidang yang dapat memberikan peluang untuk melakukan pengauditan pada berbagai bidang terutama yang berkaitan dengan bantuan sosial. Tidak terbatasnya auditor

spesialis dapat menyebabkan penurunan kualitas audit. Hubungan yang dihasilkan dari panjangnya audit tenure dapat menimbulkan kedekatan personal yang berlebihan antara auditor dan PNS pada Dinas Sosial Kota Malang sehingga dapat memicu terjadinya kerjasama dalam melakukan suatu kegiatan yang mengindikasikan untuk tindak kecurangan sehingga mempengaruhi independensi seorang auditor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Dinas Soaial Kota Malang, maka dapat diambil kesimpulan secara simultan terdapat pengaruh positif dari literasi keuangan dan auditor spesialis terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang. Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang. Auditor Spesialis tidak berpengaruh signifikan perilaku pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Kota Malang.

PENGHARGAAN

Penghargaan ini diberikan kepada Universitas Pamulang dan Dinas Sosial Kota Malang yang telah memberikan pendanaan dan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kholilah, N. & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*. Vol.3. No 1, h. 72.
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh Literasi keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Fauzi, D. A. (2016). *Cerdas Finansial, Sekarang*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Ghozali, I. H. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed). Semarang: Badan Penerbit

- Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, h. 228.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). Principles of Marketing (17th ed). United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Laily, N. (2014). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. Journal of Accounting And Business Education. Universitas Negeri Malang. h.2.
- Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2019). Pengaruh Spesialisasi Auditor dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.
- Pramseti, G. (2014). Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). The Determinant Factors Of Personal Financial Management Of Indonesian Migrant Workers In Hongkong. Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen, 11(01), 349336.
- Rasyid, R. (2012). Jurnal Kajian Manajemen Bisnis: Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. 2 september, Vol. 1. No. 2. h. 92.
- Silvi, M. & Yulianti, N. (2013). 'Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya', Journal of Business and Banking, Vol. 3, No. 1, pp. 57-68.
- Siregar, B. U. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Skripsi). Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sucipto. (2018). Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Utara, Medan.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. FINESTA. Vol.03. No.01, pp:85-90.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, Jurnal nominal. Vol VI, No. 1. h,18-20.